

Abstrak

Penyakit thalassemia merupakan penyakit kelainan darah kronis yang disebabkan oleh faktor genetika dan menyebabkan protein yang terdapat pada sel darah merah tidak dapat berfungsi secara normal, hal tersebut tentu memiliki dampak bagi fisik maupun psikologis bagi penyandang thalassemia. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah optimisme dan dukungan sosial berpengaruh terhadap penerimaan diri penyandang thalassemia mayor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan yang digunakan adalah korelasional bersifat kausalitas. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang terdiri atas 3 skala yaitu skala optimisme *Life Orientation Test –Revised* (LOT-R) dari Scheier & Carver (2001), skala dukungan sosial yang diadaptasi dari Schwarzer & Schulz (2013) yaitu *Berlin Social Support Scales* (BSSS), dan skala penerimaan diri *Validation of the Acceptance of Disease and Impairments Questionnaire* (ADIQ) dari (Boer et al., 2014). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penyandang thalassemia mayor usia 18-21th. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimisme dan dukungan sosial berpengaruh terhadap penerimaan diri sebesar 56% dengan statistik signifikan ($F = 77,743$, sig. $0.000 < 0.05$).

Kata Kunci: *Optimisme, Dukungan sosial, Penerimaan diri, Thalassemia mayor*